

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS / ACQUIRED
IMMUNODEFICIENCY SYNDROME PADA WANITA
USIA SUBUR DI RSUP M. DJAMIL PADANG**

TESIS



**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRACT**FACTORS RELATED WITH THE INCIDENCE OF HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS / ACQUIRED IMMUNODEFICIENCY SYNDROME IN WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE AT DR. M. DJAMIL HOSPITAL, PADANG**Hadikagusti Adora¹, Aladin², Hafni Bachtiar³¹Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital, Padang²Division of Social Obstetrics-Gynecology, Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Hospital, Padang³Department of Public Health Sciences, Faculty of Medicine, Andalas University

Introduction: Human Immunodeficiency Virus (HIV/AIDS) has become a global emergency problem. Women are included in the vulnerable group of HIV/AIDS transmission. Women's vulnerability to HIV transmission can be caused by several factors at different levels i.e individual level, household and community levels, and the macro level.

Objectives: This study aims to determine the relationship between age, economic status, risky sexual behavior, drug use, education level and family background on the incidence of HIV/AIDS in women of reproductive age at M. Djamil Hospital Padang

Methods: This study used a comparative descriptive method with the study population were all women with and without HIV/AIDS aged 15-49 which came to M. Djamil General Hospital, Padang.

Results: In this study there were 60 respondents with 30 respondents were people living with HIV/AIDS (PLWHA). In PLWHA, the mean age was 28,80 years, 24 (80%) had low economic status, 9 (30%) had risky sexual behavior, 8 (26,7%) had a history of drug use, 23 (76,7%) higher education level, and 15 (50%) have incomplete families. There were relationships between age, economic status, risky sexual behavior, drug use, and family background with the incidence of HIV/AIDS. Meanwhile, there was no relationship between education level and HIV/AIDS. Risky sexual behavior is the most dominant factor causing the incidence of HIV/AIDS.

Conclusion: Age, economic status, risky sexual behavior, drug use and incomplete family background are risk factors for HIV/AIDS and risky sexual behavior is the most dominant factor causing the incidence of HIV/AIDS.

Keywords: Age, economic status, risky sexual behavior, drug use, education level, family background, HIV/AIDS.

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS / ACQUIRED IMMUNODEFICIENCY SYNDROME PADA WANITA USIA SUBUR DI RSUP M. DJAMIL PADANG

Hadikagusti Adora¹, Aladin², Hafni Bachtiar³

¹Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

²Divisi Obstetri Ginekologi Sosial, Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

³Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Pendahuluan: *Human Immunodeficiency Virus* (HIV/AIDS) telah menjadi masalah darurat global. Perempuan masuk dalam kelompok rentan tertular HIV/AIDS. Kerentanan perempuan terhadap penularan HIV dapat disebabkan oleh beberapa faktor pada level yang berbeda yaitu level individu, rumah tangga dan masyarakat, dan level makro.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan kejadian HIV/AIDS pada wanita usia subur di RSUP M. Djamil Padang

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan populasi penelitian adalah semua wanita penderita dan tidak menderita HIV/AIDS berusia 15-49 tahun yang datang ke RSUP M. Djamil Padang.

Hasil: Pada penelitian ini terdapat 60 responden dengan 30 responden merupakan orang dengan HIV/AIDS (ODHA). Pada ODHA, rerata usia adalah 28,80 tahun, sebanyak 24 (80%) responden memiliki status ekonomi rendah, 9 (30%) responden memiliki perilaku seksual berisiko, 8 (26,7%) memiliki riwayat menggunakan narkoba, 23 (76,7%) memiliki tingkat pendidikan tinggi, dan 15 (50%) memiliki keluarga yang tidak utuh. Pada penelitian ini terdapat hubungan antara usia, status ekonomi, perilaku seksual berisiko, penggunaan narkoba, dan keutuhan keluarga dengan kejadian HIV/AIDS. Sementara itu, pada penelitian ini tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan HIV/AIDS. Perilaku seksual berisiko merupakan faktor yang paling dominan menjadi penyebab kejadian HIV/AIDS.

Kesimpulan: Usia, status ekonomi, perilaku seksual berisiko, penggunaan narkoba dan keutuhan keluarga tidak utuh merupakan faktor risiko terhadap kejadian HIV/AIDS dan perilaku seksual berisiko merupakan faktor yang paling dominan menjadi penyebab kejadian HIV/AIDS.

Kata kunci: Usia, status ekonomi, perilaku seksual berisiko, penggunaan narkoba, tingkat pendidikan, keutuhan keluarga, HIV/AIDS